



Mengakses Internet Secara Cepat Bagi Siswa SDI 158 Balewang Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

^{1*}Zulhajji, ²Haripuddin, ³Mustamin, ⁴Ridwansyah, ⁵Sitti Faika, ⁶Saharuna

^{1,2} Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

^{3,4} Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

⁵ Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

^{3,4} Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Email: zulhajji@unm.ac.id¹, haripuddin@unm.ac.id², mustamin@unm.ac.id³, ridwansyah@unm.ac.id⁴, faika97@unm.ac.id⁵, saharuna@unm.ac.id⁶

*Corresponding author: Zulhajji

Received : 15 Mei 2023

Accepted: 05 Juni 2023

Published: 08 Juni 2023

ABSTRAK

Masalah utama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi siswa SDI No. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. Sulawesi Selatan di dalam mempergunakan teknologi informasi khususnya mengakses internet secara cepat dan tepat. Tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan adalah membekali pengetahuan dasar para siswa SDI No. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. Sulawesi Selatan untuk mengakses internet secara cepat dan tepat. Dasar pemikiran yang melatarbelakangi kegiatan pelatihan ini adalah bagaimana agar siswa SDI No. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. Sulawesi Selatan tidak lagi mendapatkan kesulitan di dalam mencari ilmu pengetahuan melalui media internet. Pelatihan ini juga dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengakses internet siswa SDI No. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. Sulawesi Selatan meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: Internet, belajar, pelatihan, siswa, sekolah dasar

ABSTRACT

The main problem in implementing Community Service activities is how to improve the quality of human resources for SDI No. students. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. South Sulawesi in using information technology, especially accessing the internet quickly and precisely. The purpose and benefits of implementing the activity are to equip SDI No. students with basic knowledge. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. South Sulawesi to access the internet quickly and precisely. The rationale behind this training activity is how to make students of SDI No. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. South Sulawesi no longer has difficulties in seeking knowledge through the internet. This training was also carried out using lecture, discussion, question and answer methods, and practice. From these results it can be concluded that the ability to access the internet for SDI No. students. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Prov. South Sulawesi increased significantly.

Keywords: Internet, Learning, Training, Student, Elementary School

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini sudah memasuki kemajuan yang sangat pesat, khususnya bidang teknologi informasi. Kemajuan ini ditandai dengan munculnya berbagai teknologi multimedia dengan berbagai fasilitas yang memudahkan dalam akses informasi. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat adalah teknologi internet. Keberadaannya menjadikan dunia yang begitu luas menjadi sempit sehingga berbagai informasi yang tersebar diberikan dunia menjadi mudah untuk diperoleh. Pemanfaatan internet sebagai teknologi tanpa batas yang memberikan sejuta informasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di kalangan pelajar, mahasiswa dan guru. Berbagai situs yang sarat dengan informasi khususnya informasi bidang pendidikan terdapat dalam internet. Salah satu jenis informasi pembelajaran yang dapat diakses melalui internet adalah pencarian artikel dan jurnal-jurnal ilmiah baik dalam maupun luar negeri. Dalam internet terdapat beberapa website pendidikan yang dapat diakses secara gratis. Persoalannya adalah tidak semua pelajar dan guru dapat memanfaatkan sarana ini sebagai media yang tepat dan berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Sekolah SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto yang baru berdiri pada tahun 1980an yang lalu. Tentu fasilitas-fasilitas proses belajar mengajar belum begitu memadai lebih-lebih mengenai fasilitas internet. Padahal sejak berdirinya sekolah tersebut jumlah siswa sudah cukup banyak karena membina masing-masing satu kelas : mulai kelas I sampai kelas VI, dan memiliki jumlah siswa hampir tiga ratusan orang. Sejak berdirinya sekolah tersebut, siswa belum pernah diperkenalkan yang namanya fasilitas internet apalagi yang namanya pelatihan. Sehingga hampir seluruh siswa Sekolah SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto belum mengetahui bagaimana cara pemanfaatan internet khususnya dalam mendownload gratis artikel, jurnal, dan ilmu pengetahuan lainnya. Ditambah lagi masih kurangnya fasilitas internet di daerah/wilayah tersebut karena jauh dari pusat kota kabupaten (± 45 KM) dan bahkan tidak ada yang menyediakan layanan akses internet. Kebanyakan pelajar dan guru mengakses internet hanya pada hal-hal tertentu atau informasi yang bersifat hiburan sehingga kegunaan internet positif tidak dapat membantu pelajar dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya atau meningkatkan kompetensinya. Pemanfaatan ini sangat berarti terutama bagi pelajar dan guru yang mempunyai tugas-tugas yang harus diselesaikan secepatnya. Beberapa sumber bacaan dapat diperoleh di internet dan umumnya bacaan tersebut bersifat aktual dan sangat mendukung teori-teori yang sedang dikaji pelajar atau guru tersebut. Oleh sebab itu sebagai dosen merasa berkewajiban melibatkan diri dalam mengatasi masalah yang dihadapi pelajar Sekolah SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto tersebut. Ini juga merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan seorang dosen. Atas pertimbangan tersebut, maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada bagaimana mengakses internet secara cepat bagi siswa Sekolah SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pelatihan tentang cara mengakses internet secara cepat dan tepat. Dalam penyuluhan tersebut, metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi (praktek). Langkah-langkah yang ditempuh adalah: (1) pemberian informasi materi pengetahuan; (2) diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman; dan (3) evaluasi dalam bentuk observasi, pertanyaan lisan dan latihan keterampilan praktis. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa dengan adanya pelatihan tersebut guru dan siswa sudah mampu mengakses internet secara cepat dan benar.

2.1 Pelatihan

Istilah pelatihan tidak dapat dipisahkan dengan istilah pendidikan, karena dalam latihan mengandung proses pendidikan untuk mencapai tujuan dari pelatihan tersebut. Dalam pelatihan mengandung banyak makna diantaranya adalah proses melaksanakan kegiatan, mengubah pemahaman, mengubah perilaku agar seseorang yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut mendapatkan pengalaman yang lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Pelatihan adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “training”. Latihan menurut (Moekijat : 1991) adalah proses pengembangan tenaga kerja untuk menyesuaikan dengan pekerjaan dan lingkungan secara umum, baik lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan eksternal perusahaan. Sementara (Scott : 1962) merumuskan latihan sebagai suatu kegiatan lini dan staf yang dimaksudkan untuk mengembangkan pemimpin memperoleh efektivitas pekerjaan perseorangan yang lebih besar, hubungan antar perseorangan dalam organisasi yang lebih baik dan penyesuaian pemimpin yang ditingkatkan kepada suasana seluruh lingkungannya. Menurut (Moenir : 1995) khusus mengenai latihan ada beberapa pengertian yang diberikan oleh ilmuan Robert mengatakan bahwa latihan adalah proses belajar yang menghendaki kemampuan konsep, sikap, dan atau pengetahuan dari seseorang untuk membantu mereka mencapai tujuan. Demikian juga (Anoraga : 1998) menggunakan istilah



latihan yang digunakan disini menunjukkan suatu proses peningkatan sikap, kemampuan dan kecakapan dari para pekerja untuk menyelenggarakan pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut (Moekijat : 1991) latihan berarti mendidik dalam arti yang sempit, terutama dengan cara instruksi, berlatih dan disiplin.

2.2 Browsing Internet

Browsing internet adalah suatu kegiatan menjelajahi internet dengan menggunakan program yang dinamakan browser. Cukup banyak browser yang tersedia di internet, beberapa di antaranya adalah internet *explorer*, *mozilla firefox*, *opera*, *netscape*, dan lain-lain. Namun yang paling umum digunakan adalah internet *explorer*, yang merupakan browser yang sudah disediakan oleh windows dan sudah terinstall secara otomatis ketika menginstall sistem operasi. Dalam mencari suatu informasi kita memerlukan alamat website yang memuat informasi tersebut. Misalnya kita ingin membaca berita secara online kita hanya membuka www.detik.com namun bila kita tidak mengetahui alamatnya, maka bisa dengan cara menggunakan situs pencari (*search engine*) untuk mencari alamat website dengan memasukkan kata kuncinya. Beberapa search engine yang terkenal adalah www.google.com dan www.yahoo.com. Namun sebelumnya yang paling penting adalah mengetahui bagaimana cara menggunakan browser secara benar agar tercipta suasana browsing yang lancar dan nyaman.

2.3 Search Engine

Searching dapat dilakukan dengan menggunakan memanfaatkan suatu program khusus di internet yang lazim disebut *search engine*. *Search engine* atau mesin pencarian disediakan untuk membantu para pengguna internet menemukan suatu topik-topik atau informasi tertentu secara cepat. *Searching* berarti berarti pencarian suatu situs yang belum diketahui secara pasti alamat yang dimiliki. Dalam melakukan *searching* biasanya kita gunakan *search engine* sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs-situs yang diinginkan. *Search engine* adalah sebuah fasilitas (web) yang bisa mencari links dari situs lain. Ada berbagai macam *search engine* yang bisa digunakan dalam *searching* yaitu : *yahoo*, *google*, *altavista*, *iycos*, *astaga*, msn, dan lain sebagainya.

2.4 Pencarian Cepat (Quick Search)

Dalam mencari suatu informasi dari internet kita harus melakukan browsing internet. Browsing internet adalah suatu kegiatan menjelajahi internet dengan menggunakan program yang dinamakan browser. Cukup banyak browser yang tersedia di internet, beberapa di antaranya adalah internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Netscape, dan lain-lain. Namun yang paling banyak digunakan adalah internet Explorer, yang merupakan browser yang sudah disediakan oleh Windows dan sudah terinstall secara otomatis ketika menginstall sistem operasi Windows. Dalam mencari informasi suatu informasi kita memerlukan alamat website yang memuat informasi tersebut. Misalnya kita ingin membaca berita secara online kita bisa membuka www.detik.com namun bila kita tidak mengetahui alamatnya kita bisa menggunakan situs pencari (*search engine*) untuk mencari alamat website yang kita cari dengan memasukkan kata kuncinya. Beberapa search engine yang terkenal adalah www.google.com dan www.yahoo.com. Namun sebelumnya yang paling penting adalah mengetahui bagaimana cara menggunakan browser secara benar sehingga akan tercipta suasana browsing yang lancar dan nyaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar mengeluarkan Surat Tugas/Surat Izin, maka kami mengadakan pembukaan pelatihan tersebut. Pembukaan dihadiri Kepala sekolah, guru, dan siswa. Hadir siswa pada saat itu hampir 30 orang serta para pemateri.

1. Alat-alat yang Digunakan :

- LCD, yaitu berfungsi untuk menampilkan secara langsung materi pelatihan ke layar/dinding tembok agar bisa di lihat dan baca oleh peserta pelatihan.
- Laptop, yaitu berfungsi untuk membuat materi pelatihan berupa (bahan ajar, modul, bahan presentasi dan lain-lain).
- Modem, yaitu berfungsi untuk bisa mengakses internet melalui laptop.

2. Bahan-bahan yang Digunakan :

- Power Supply, digunakan untuk mensupply Laptop dan LCD
- Layar LCD, digunakan untuk menampilkan materi yang dari laptop



- Dan lain-lain.

3. Penyajian Materi Teori

Pada pertemuan pertama kami mulai memberikan materi mengenai apa itu pelatihan dan manfaat bagi siswa dan guru. Kemudian dilanjutkan dengan penyajian teori mengenai : pengenalan apa itu internet, search engine, browsing, e-mail, google, yahoo, dan sebagainya serta cara menggunakan secara cepat dan benar. Pelatihan mengakses internet tersebut dibahas yaitu apa itu internet, bagaimana bisa mengakses internet, apa itu search engine dan bagaimana cara menggunakan, dan lain sebagainya. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanyajawab, dan diskusi. Sehingga peserta cepat mengerti karena terjadi interaksi yang baik. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang serta pemateri yang hadir 2 orang.

4. Penyajian Materi Praktek

Pertama-tama sebelum peserta mengakses internet secara langsung terlebih dahulu pemateri mencoba mengakses dengan mengikuti langkah-langkah dalam teori. Setelah pemateri memberikan contoh cara mengakses internet baru peserta satu-persatu mencoba untuk secara langsung mengakses internet secara cepat dan tepat. Setelah semua peserta pelatihan baik siswa atau guru sudah mencoba secara langsung mengakses internet, maka diadakan evaluasi dengan ujian. Metode yang digunakan adalah metode simulasi atau praktek langsung mengakses internet di depan laptop yang disediakan oleh pemateri, serta peserta bisa langsung bertanya apabila ada kesulitan dalam mengakses internet. Materi simulasi/praktek langsung mengenai pelatihan tentang cara mengakses internet secara cepat dan tepat bagi siswa SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto dilaksanakan sampai selesai waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Tiap pertemuan jumlah peserta yang hadir 30 orang serta pemateri 3 orang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan tentang cara mengakses internet secara cepat dan tepat bagi siswa SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto, maka dapat kami lihat begitu besar perhatian sekolah karena hampir semua siswa juga guru bersama Kepala Sekolah SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto Ibu Hj.Hamdana Sakking, S.Pd hadir pada saat pembukaan pelatihan tersebut. Hal ini tentu membuat para pemateri (dosen) pelatihan mempunyai kenyakinan bahwa pelatihan ini akan berjalan dengan baik dan efektif, dan tentu para peserta pelatihan bisa cepat memahami/mengerti semua materi-materi pelatihan yang diberikan baik teori maupun materi praktik langsung mengakses internet. Namun dari pelatihan yang kami laksanakan tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan, terutama untuk praktik mengakses internet secara langsung karena kekurangan fasilitas-fasilitas media pelatihan. Misalnya kurangnya laptop, modem, serta peralatan penunjang lain yang digunakan untuk mengakses internet di sekolah tersebut. Ditambah lagi tidak adanya di siapkan oleh pihak sekolah berupa komputer, laptop, modem dan LCD. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan melaksanakan pelatihan tentang cara mengakses internet secara cepat dan tepat bagi siswa SDI No. 158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto. Dalam pelatihan/penyuluhan tersebut, metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan demonstrasi. Langkah-langkah yang ditempuh adalah: (1) pemberian informasi materi pengetahuan; (2) diskusi dan Tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman; dan (3) evaluasi dalam bentuk observasi, pertanyaan lisan dan latihan keterampilan praktis (praktek mengakses internet).

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program pelatihan/penyuluhan dan sejauh mana tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai. Pelaksanaan evaluasi diadakan pada saat informasi pengetahuan, diskusi, Tanya jawab, dan penerapan latihan singkat. Kemudian kriteria keberhasilan diukur dari keaktifan peserta mengikuti ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan latihan keterampilan praktis. Bentuk pelaksanaan evaluasi yang dimaksud adalah observasi, pertanyaan lisan dan praktik mengakses secara langsung.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai, maka kami dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa kemampuan siswa SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto dalam mengakses internet meningkat secara signifikan, terlihat pada saat di evaluasi melalui ujian mengakses internet secara langsung tiap peserta.
2. Siswa memiliki kemauan yang sangat tinggi namun karena keterbatasan fasilitas internet di wilayah tersebut sehingga kesulitan di dalam mempelajari bagaimana mengakses internet dengan cepat dan tepat.



3. Motivasi belajar siswa mengenai internet dan dukungan dari Kepala Sekolah mendorong pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan lancar.

B. Saran

Setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, maka saran yang diajukan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia khususnya siswa SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto sebagai berikut :

1. Siswa SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto agar semakin banyak belajar secara langsung mengakses internet.
2. Agar Sekolah SDI No.158 Balewang Kec. Rumbia Kab. Jeneponto menyediakan media internet seperti hotspot.

REFERENSI

- Anoraga, Pandji. (1998). *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta
- As'ad, M. (1995). *Psikologi Industri*. Yogyakarta. Liberty
- Moekijat. (1991). *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung. Mandar maju
- Moenir. (1995). *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta. Gunung Agung
- Munandar A.S. (1978). *Pengantar Psikologi Perusahaan*. Badan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta
- Notoadmojo, Soekarjo. (1992). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta